

Strategi penanganan dampak pandemi (COVID-19) pada administrasi pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari

Nurmayana^{1*}, Muhammad Sulaiman¹, Shidik Burhani¹

¹Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Correspondence author: nurmayana.psppp3@gmail.com

ABSTRAK

Awal tahun 2020, seluruh dunia dihadapkan dengan kondisi darurat yakni pandemi Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena pandemi Covid-19. Wabah Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada kesehatan, tetapi wabah ini juga mempengaruhi sektor ekonomi global yang salah satunya adalah sektor kelautan dan perikanan. Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu bagian sektor ekonomi yang menjadi andalan negara Indonesia. Oleh karena itu, lingkup PPS Kendari perlu beradaptasi dengan kondisi pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari serta merumuskan strategi penanganannya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder terkait pelayanan kesyahbandaran. Metode dalam menganalisis dampak pandemi tersebut menggunakan analisis deskriptif kualitatif sedangkan dalam menentukan strategi penanganannya penulis menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian, pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari mengalami penurunan selama wabah pandemi Covid-19. Penanganan dampak pandemi Covid-19 pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari berada pada kuadran I yang menunjukkan bahwa kesyahbandaran PPS Kendari sangat kuat dan berpeluang dalam penanganan dampak pandemi covid-19. Strategi yang dipilih berdasarkan status manajemen adalah strategi Growth. Strategi dapat dilakukan dengan: 1) Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kegiatan penanganan dampak pandemi Covid-19; 2) Memanfaatkan dan meningkatkan penerapan teknologi informasi terkait Covid-19; 3) Pengadaan kegiatan Vaksinasi dengan melibatkan TNI/POLRI.

Kata kunci: PPS Kendari, Pelayanan Kesyahbandaran, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Early in 2020, the whole world was faced with an emergency namely the Covid-19 pandemic. The Covid-19 outbreak not only affect health but this outbreak also affect global economic sectors, which one of them was the marine and fisheries sector. The marine and fisheries sector was one part of the economic sectors that was the mainstay of the Indonesia. Therefore, the NFP Kendari needed to adapt to the condition of the Covid-19 pandemic. This study aimed to analyze the impact of the Covid-19 pandemic on the NFP Kendari harbor service and to formulate a strategy for handling it. The types of data used were primary data and secondary data related to seafaring services. The method in analyzing the impact of the pandemic used a qualitative descriptive analysis,

while in determining the handling strategy the author used a SWOT analysis. Based on the result of the study, the NFP Kendari harbor service experienced a decline during the Covid-19 pandemic on the NFP Kendari port services was in quadrant I which showed that the NFP Kendari was very strong and had the opportunity to handle the impact of the Covid-19 pandemic. The strategy chosen based on management status was the Growth strategy. Strategies could be carried out by: 1) conducting socialization to increase activities to handle the impact of the Covid-19 pandemic; 2) utilizing and improving the application of information technology related to Covid-19; 3) Provision of vaccination activities under the supervision of the TNI/POLRI.

Keywords: NFP Kendari, Harbormaster Service, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Tempat yang memungkinkan bagi kapal-kapal untuk bersandar dan berlabuh serta sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan bongkar muat dalam angkutan dapat disebut dengan pelabuhan. Secara umum pelabuhan merupakan daerah tempat kapal dapat berputar (*turning basing*), bersandar dan bongkar muat atas barang serta melakukan perpindahan penumpang. Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung oleh badai, ombak, dan arus.

Menurut KKP (2006), pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Pelabuhan perikanan dipimpin oleh syahbandar perikanan.

Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran DPR RI (2008).

Coronavirus adalah penyakit pada hewan atau manusia yang disebabkan oleh suatu kelompok virus. Infeksi saluran nafas pada manusia dari mulai batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* adalah beberapa jenis penyakit yang disebabkan oleh

Coronavirus. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *Covid-19* (WHO, 2021).

Wabah *Covid-19* masih menyebar dan sangat meresahkan hingga saat ini, sehingga sangat banyak yang dipengaruhi oleh virus tersebut, salah satunya adalah penurunan aktivitas penerbitan surat persetujuan berlayar pada pelayanan kesyahbandaran di PPS Kendari. Syahbandar di PPS Kendari pada tahun 2020 mengeluarkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) berjumlah 4.971 lembar. Pada tahun 2020 penerbitan SPB mengalami penurunan sebesar 7,79% dibandingkan dengan tahun 2019 (PPSK, 2020).

Penanggulangan penyebaran *Covid-19* telah diupayakan sedemikian rupa oleh Pemerintah termasuk pihak Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Terkait perkembangan kondisi *Covid-19* yang terus meningkat dan untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut KKP memberlakukan ketentuan yaitu pejabat pimpinan tinggi madya/pratama dan administrator tetap masuk kerja seperti biasa, namun pejabat pengawas dan pelaksana serta pejabat fungsional lainnya agar melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*) secara bergantian. Terkait Hal ini, penelitian dengan judul Strategi Penanganan Dampak Pandemi *Covid-19* pada Administrasi Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari perlu dilaksanakan untuk menganalisis dampak pandemi *Covid-19* serta merumuskan strategi penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada administrasi pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan mulai dari November 2021 sampai April 2022. Lokasi penelitian di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari yang terletak di Kelurahan Puday, Kecamatan Abeli, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode survei lapangan dengan melakukan pengamatan langsung pada PPS Kendari. Pengamatan langsung dilaksanakan pada lingkup kesyahbandaran untuk mengetahui

dampak pandemi pada pelayanan kesyahbandaran agar dapat merumuskan strategi dalam penanganan dampak pandemi dengan menggunakan Analisis SWOT.

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang bertugas pada bidang kesyahbandaran di PPS Kendari.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif untuk menganalisis data mengenai dampak pandemi *Covid-19* pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari. Deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis dengan mencari pola, hubungan, persamaan, dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan setelah menggali data dari beberapa narasumber yang ditabulasi dan dipresentasikan sesuai dengan data hasil observasi/pengamatan langsung dan wawancara dengan para narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Analisis SWOT untuk menentukan strategi penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada administrasi pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) (Rangkuti, 2015).

Rumusan strategi penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada administrasi pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari perlu dianalisis secara komprehensif dengan pendekatan analisis SWOT. Tahapan yang dilakukan dalam menentukan faktor strategi adalah menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan/kelemahan serta peluang/ancaman dalam kolom 1, lalu beri peringkat (*rating*) untuk setiap faktor, pada kolom 2 berdasarkan respon sampel penelitian terhadap faktor-faktor tersebut dengan menggunakan Skala *Likert*. Nilai dalam skala *likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun

item-item instrumen yang menggunakan skala *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Pemberian bobot setiap faktor ditentukan oleh pakar atau pihak yang ahli dalam suatu indikator penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan atau pengisian kuesioner. Sedangkan pemberian rating atau peringkat menggambarkan seberapa besar nilai yang diberikan responden terhadap suatu indikator penelitian. Skor merupakan penentuan nilai tertimbang tiap faktor yang diperoleh dari perkalian bobot dengan rating (peringkat) setiap faktor. Nilai tertimbang setiap faktor kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total nilai tertimbang.

Pengambilan data digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat dilakukan dengan wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan. Setelah mengetahui berbagai faktor dalam pengelolaan maka tahap selanjutnya adalah membuat matriks internal dan eksternal yang dikenal dengan perhitungan *IFAS* (*internal faktor analysis strategy*) dan *EFAS* (*eksternal factory analysis strategy*) dengan memperhitungkan nilai bobot dan rating.

Setelah analisis *IFAS-EFAS* selanjutnya menentukan grand strategi, yang merupakan tahapan penentuan strategi. Matriks ini didasarkan pada dua dimensi posisi organisasi yakni posisi hasil analisis *IFAS* dan *EFAS* dalam *matriks grand strategy*, sehingga mampu menunjukkan posisi organisasi, apakah titik singgung *IFAS* dan *EFAS* berada pada kuadran S-O, kuadran S-T, kuadran W-O dan kuadran W-T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari secara langsung. Beberapa poin berikut yang termasuk dalam faktor internal dalam penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Faktor Internal Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari (Data Primer Setelah Diolah, 2022)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
1	Komitmen Kepala Pelabuhan dalam mendukung penuh kegiatan penanganan dampak pandemi <i>Covid-19</i> .	0.21	5	1.05
2	Pegawai staf kesyahbandaran ikut mendukung kegiatan penanganan dampak pandemi <i>Covid-19</i> .	0.17	4	0.68
3	Anggaran pelabuhan yang dialokasikan ke penanganan dampak pandemi <i>Covid-19</i> .	0.21	4	0.84
Jumlah		0,58		2,57
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
1	Beberapa pegawai kurang menerapkan protokol kesehatan.	0.17	2	0.34
2	Beberapa pegawai kurang peduli dengan bahaya virus <i>corona</i> .	0.17	2	0.34
3	Sosialisasi terkait dampak pandemi kepada nelayan/agen tidak dilakukan	0.08	3	0.24
Jumlah		0,42		0,92
Nilai IFAS		1,00		1.65

Analisis Strategi Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang sangat mempengaruhi Penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada administrasi pelayanan kesyahbandaran di PPS Kendari. Beberapa poin berikut yang termasuk dalam faktor eksternal dalam penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Faktor Eksternal Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari (Data Primer Setelah Diolah, 2022)

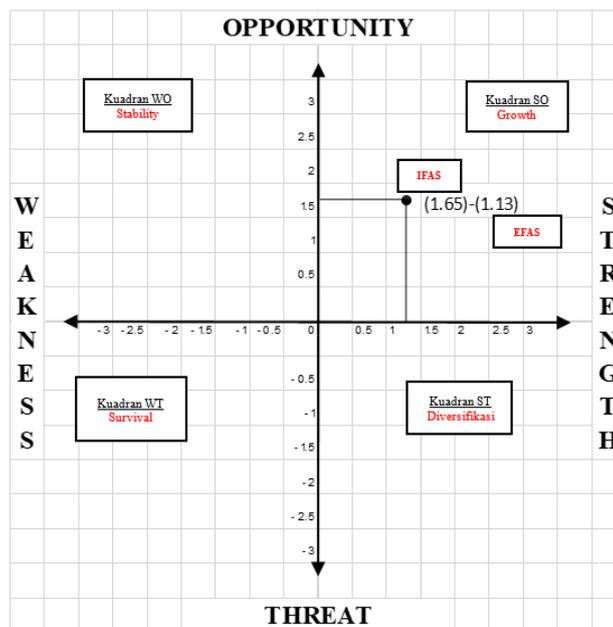
No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor Bobot
<i>Opportunity</i> (Peluang)				
1	Dukungan kebijakan dan regulasi tentang penanganan dampak pandemi <i>Covid-19</i> oleh pemerintah.	0.16	4	0.64

Prosiding Semnas Politani Pangkep Vol 3 (2022)

“Multifunctional Agriculture for Food, Renewable Energy, Water, and Air Security”

2	Perkembangan teknologi	0.16	4	0.64
3	Pelaksanaan Vaksinasi.	0.16	4	0.64
4.	Adanya dukungan TNI dan POLRI	0.16	4	0.64
Jumlah		0,64		2,56
<i>Treats (Ancaman)</i>				
1	Adanya virus baru <i>Omicron</i> .	0.13	3	0.39
2	Nelayan masih belum mematuhi protokol kesehatan.	0.13	4	0.52
3	Tingkat kepatuhan nelayan/agen terhadap pelaksanaan vaksinasi yang masih kurang.	0.13	4	0.52
Jumlah		0,39		1,43
Total EFAS		1,00		1,13

Hasil analisis faktor strategis internal (*IFAS*) dan analisis faktor strategis eksternal (*EFAS*), menunjukkan posisi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari dalam penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada administrasi pelayanan kesyahbandaran berada pada kuadran S-O. Posisi ini menandakan penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari sangat kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif artinya penanganan dampak pandemi *Covid-19* pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.



Gambar 1 Matriks Grand Strategi Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada administrasi pelayanan Kesyahbandaran PPS Kendari

Berdasarkan hasil analisis SWOT menghasilkan kombinasi strategi yaitu Strategi SO adalah 1) Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kegiatan penanganan dampak pandemi Covid-19; 2) Memanfaatkan dan meningkatkan penerapan teknologi informasi terkait Covid-19; 3) Pengadaan kegiatan Vaksinasi dengan melibatkan TNI/POLRI.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari mengalami penurunan selama wabah pandemi Covid-19 serta Penanganan dampak pandemi covid-19 pada pelayanan kesyahbandaran PPS Kendari berada pada kuadran I yang menunjukkan bahwa kesyahbandaran PPS Kendari sangat kuat dan berpotensi dalam Penanganan dampak pandemi covid-19. Strategi yang dipilih berdasarkan status manajemen adalah strategi Growth. Strategi dapat dilakukan dengan: 1) Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kegiatan penanganan dampak pandemi Covid-19; 2) Memanfaatkan dan meningkatkan penerapan teknologi informasi terkait Covid-19; 3) Pengadaan kegiatan Vaksinasi dengan melibatkan TNI/POLRI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, serta segenap pihak-pihak yang mendukung dan membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [DPR RI] Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Jakarta.
- Imron, I. 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tanggerang. *Indonesian Journal on Software Engineering-IJSE*. 5(1): 21.
- [KKP RI] Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia 16/PERMEN-KP/2006 Tentang Pelabuhan Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Jakarta.
- [PPSK] Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. 2020. Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari. Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, Kendari.
- Rangkuti, F. 2015. Personal SWOT Analysis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [WHO] World Health Organization. 2021. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. (24 september 2021).